

Peningkatan Mutu Generasi Milenial Bersama Teknologi Informasi dan Komunikasi

M.Nur Ikhsanto¹, Untoro Apsiswanto²

^{1,2}Teknik Informatika, STMIK Dharma Wacana Metro

ikhsanto@dharmawacana.ac.id, untorolampung@gmail.com

ABSTRACT

Masih banyak masyarakat belum bisa memaksimalkan pemanfaatan internet, salah satunya generasi milenial. Pemanfaatan yang mereka lakukan baru sebatas konsntif, dalam artian mereka menggunakan internet sebatas untuk hiburan dan mencari informasi yang mereka butuhkan. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait dunia internet, STIPER Dharma Wacana melakukan kegiatan seminar. Peserta sasaran yakni mahasiswa semester 2 & 4 yang mana mereka termasuk generasi milenial. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar tatap muka dengan pendekatan insitusional, berdiskusi dengan para peserta. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta memiliki tambahan pengetahuan dan wawasan lebih banyak terkait dunia internet, sehingga memunculkan kebijaksanaan dalam menggunakan dan memanfaatkan internet.

Kata kunci:

Milenial, Internet, Institusional

1. PENDAHULUAN

Konsumsi internet penduduk dengan rentang usia 15-34 jauh lebih tinggi dibanding dengan usia di atasnya [1]. Hal tersebut memperlihatkan bahwa penduduk dengan rentang usia tersebut sangat bergantung terhadap internet dalam kesehariannya. Generasi milenial yang dikenal juga dengan generasi Y merupakan generasi yang umurnya diantara 15-30 tahun. Generasi ini dinilai tidak bisa lepas dari teknologi komunikasi dan informasi khususnya internet [1].

Hal lain yang menjadi fokus adalah dampak negatif ketergantungan generasi ini terhadap internet. Internet yang identik dengan dunia tanpa batas dinilai dapat memberikam efek negatif seperti kemampuan komunikasi dan bersosial yang menurun, mengganggu aktifitas lain, dan sebagainya. Sehingga perlu adanya pembinaan dan pengawasan.

Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Dharma Wacana melihat potensi mahasiswanya yang juga termasuk kedalam generasi Y terhadap internet dapat dioptimalkan lebih dalam dan maksimal. Dengan menggandeng dosen dari STMIK Dharma Wacana, STIPER Dharma Wacana melaksanakan kegiatan dengan tema peningkatan mutu generasi milenial bersama teknologi informasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali dan memberikan wawasan kpada para peserta tentang internet yang mungkin belum peserta ketahui, sehingga keberadaan internet dapat dimaksimalkan untuk membantu pekerjaan dalam kehidupan.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan bentuk seminar tatap muka melalui pendekatan institusional [2]. Pendekatan institusional dilakukan dengan berdiskusi dengan peserta terkait wawasan mereka terhadap dunia internet serta pemanfaatannya. Peserta yang hadir sekitar 30 mahasiswa dari semester 2 dan 4.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Diskusi

Diawal kegiatan, peserta diajak untuk berdiskusi terkait teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet. Topik diskusi yang dibicarakan meliputi efek negatif positif internet, pemanfaatan internet untuk membantu pekerjaan sehari-hari serta seberapa ketergantungan para peserta terhadap dunia internet.

2. Pemaparan materi

Setelah berdiskusi diawal kegiatan, pemateri memaparkan materi tentang internet dan pemanfaatannya. Materi yang dipaparkan berkaitan dengan media sosial, pemanfaatan media sosial dalam kehidupan dan analisa media sosial, seperti waktu *viewer* membuka media sosial pukul berapa, jumlah *viewer*, dan sebagainya.

3. Kesimpulan

Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk membuka media sosial mereka masing-masing untuk mencoba melihat statistik penonton mereka. Selain itu juga peserta diminta untuk menyimpulkan materi dari kegiatan yang mereka ikuti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil diskusi yang dilakukan diawal kegiatan memperlihatkan bahwa para peserta dalam menilai dunia internet masih sebatas konsumtif, dalam artian mereka dalam menggunakan internet hanya untuk mencari tugas-tugas kuliah, menonton konten-konten dan masih hanya untuk mengisi waktu luang mereka. Dari hasil diskusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan internet, masih belum dimanfaatkan sesuai kebutuhan dan masih banyak hal-hal yang ada di dunia internet belum tergunakan dengan baik.

Setelah melakukan diskusi, pemateri memaparkan materi terkait dengan dunia internet, salah satunya media sosial. Pemateri menjelaskan tentang media sosial, dampak positif dan negatif media sosial, analisa media sosial. Media sosial yang saat ini sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat keberadaannya dinilai penting bagi sebagian masyarakat. Karena dengan media sosial, bisa berbagi apapun yang diinginkan, seperti berbagi kegiatan keseharian, berbagi informasi, berjualan, dan lain sebagainya. Tidak sedikit pula kejahatan datang melalui media sosial, seperti penipuan, *cyber bullying*, serta kejahatan-kejahatan lainnya yang memanfaatkan media sosial.



Gambar 1 Pemateri mendemokan pemanfaatan media sosial

Dari sisi analisis media sosial, pemateri membagikan pengetahuannya terkait pemanfaatan media sosial lebih lanjut. Dalam materi ini, pemateri memberikan cara bagaimana melihat statistik media sosial, yaitu kapan para penonton banyak membuka media sosial mereka, rentan usia penonton serta konten apa yang banyak dilihat oleh penonton. Dengan mengetahui hal tersebut, kita dapat membuat strategi kapan mengunggah konten di media sosial kita sehingga penonton banyak. melihat dan konten apa yang seharusnya kita buat dengan melihat sebaran usia penonton di media sosial kita. Sehingga dengan hal tersebut, kita lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial kita

Diakhir kegiatan, peserta diminta untuk mempraktekkan dari materi yang sudah disampaikan pemateri. Mereka membuka media sosial mereka masing-masing dan melihat, terutama statistik media sosial

mereka. Dari hasil analisa mereka, rerata pengguna mulai ramai membuka media sosial mereka direntan jam 9 pagi – 2 siang, kemudian menurun dan mengalami kenaikan kembali pada jam 5 sore – 9 malam. Selain itu juga, pemateri meminta kepada peserta untuk bijak dalam mengunggah materi atau konten ke media sosial mereka, mengingat media sosial yang merupakan bagian dari dunia internet tidak memiliki batas dalam mengakses. Selain itu juga selektif dalam membuat informasi dengan cara memastikan info tersebut merupakan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. CONCLUSION

Kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah peserta menjadi mengerti dan berusaha lebih bijak dan selektif dalam mengunggah konten ke internet, dan juga menjadi lebih paham dalam memanfaatkan dunia internet untuk memudahkan pekerjaan mereka. Selain itu juga bisa mendapatkan informasi penting seperti rerata pengguna internet membuka media sosial mereka dan juga rentan usia yang mengakses media sosial melalui analisa statistik media sosial.

REFERENCES

- [1] C. Juditha and J. Darmawan, “Penggunaan Media Digital dan Partisipasi Politik Generasi Milenial,” *J. Penelit. Komun. dan Opini Publik*, vol. 22, no. 2, pp. 94–109, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/view/1628>.
- [2] U. Saprudin, B. Sutomo, and T. Budi, “Pendampingan Pembuatan Website Menggunakan Content Management System & Plugin bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh Institut Agama Islam Negeri Metro,” vol. 2, no. 2, pp. 8–12, 2021.